

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik.<sup>21</sup> Sedangkan dalam pengertian lain disebutkan bahwa penelitian adalah suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan.<sup>22</sup>

Untuk penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang mempelajari dan menggali sebuah fenomena pada kondisi yang sebenarnya dengan adanya perubahan semisal mungkin terjadi atau tanpa ada perubahan sama sekali.

Sedangkan jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus, yakni suatu penelitian yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.

Penelitian ini dilakukan dengan data yang dihasilkan dilapangan berupa upaya guru PAI dalam menumbuhkan religiusitas siswa-siswi di SMPN 02 Kepanjen Malang.

---

<sup>21</sup> Imam Gunawan (2013), *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, jakarta

<sup>22</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode* ,

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran dari peneliti untuk menemukan fakta-fakta atau data terkait dengan penelitian yang dibutuhkan merupakan suatu unsur penting dari penelitian kualitatif. Dalam suatu penelitian telah diketahui bahwa peneliti sebagai pengamat dalam kegiatan untuk mengamati subyek dan obyek yang telah dilakukan dalam proses penelitian, peneliti ini berada pada lapangan untuk mengamati proses pembelajaran dan terjun langsung untuk mengetahui hasil dari apa yang telah diteliti.

Peneliti juga akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Dengan kehadiran peneliti pada lokasi akan memudahkan untuk mengambil data dan menyimpulkan data yang terdapat pada lokasi penelitian tersebut. Hal tersebut dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinil.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Dan penelitian akan berakhir sampai batas waktu yang telah disepakati oleh pihak informan sebagai sumber data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 02 Kepanjen Malang. Yang bertempat di Jl. Locari No.207, Cepokomulyo, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 02 Kepanjen ini dikarenakan sekolah ini salah satu sekolah yang menerapkan program-program keagamaan yang sangat menunjang perubahan sikap religius pada diri peserta didik. Salah satu program yang sangat di tekankan untuk menumbuhkan religiusitas pada siswa di SMPN 02 Kepanjen yaitu diterapkannya kelas BTQ yang dapat membantu siswa lebih cepat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Bahkan di SMPN 02 Kepanjen dapat meluluskan siswa-siswa yang pandai dalam membaca Al-Qur'an dan hafal Surat-surat pendek dan Surat Yasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Pada dasarnya data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu. Data yang diperoleh namun belum diolah lebih lanjut dapat menjadi sebuah fakta atau anggapan. Dari segi originalitas setidaknya, ada dua jenis data: data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasan dari data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dihasilkan dari sumber primer. Sumber primer adalah istilah yang digunakan dalam sejumlah disiplin ilmu

untuk menggambarkan bahan sumber yang terdekat dengan orang informasi, periode, atau ide yang dipelajari.<sup>23</sup> Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data primer berupa observasi, wawancara, diskusi, dan penyebaran kuesioner.

Data primer dari penelitian ini yaitu informasi berupa perkataan maupun perbuatan guru PAI, sumber secara langsung dari peserta didik di SMPN 02 Kepanjen dalam menumbuhkan religiusitas siswa. Data diperoleh melalui wawancara atau pengamatan terhadap guru PAI dari siswa di SMPN 02 Kepanjen.

## 2. Data sekunder

Data sekunder sendiri dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lainnya.<sup>24</sup> Dari pengertian tersebut rincian data skunder dalam penelitian ini adalah:

- a. Data SMP Negeri 02 Kepanjen Malang
- b. Sejarah berdirinya SMP Negeri 02 Kepanjen Malang
- c. Motto SMP Negeri 02 Kepanjen Malang
- d. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 02 Kepanjen Malang
- e. Beberapa dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan focus penelitian dan menunjang keberhasilan penelitian.

---

<sup>23</sup> Mohammad Mustari, dkk. *“Pengantar Metode Penelitian”*. (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012) 37

<sup>24</sup> Sandu Siyoto, dkk. *“Dasar Metodologi Penelitian”*.(Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 68

Dengan kedua data tersebut diatas, penelitian diharapkan mampu mengupas tentang upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa dalam belajar di SMP Negeri 02 Kepanjen Malang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data lapangan agar terjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti perlu teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan dari si peneliti. Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>25</sup>

Pelaksanaan dari teknik observasi ini peneliti hadir di lokasi yang diteliti serta memperhatikan dan mencatat segala sesuatu yang terdapat di SMP Negeri 02 Kepanjen yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti yaitu tentang Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan Religiusitas Siswa di SMP Negeri 02 Kepanjen Malang.

### **2. Wawancara (Interview)**

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang utama dalam kajian pengamatan. Wawancara dilakukan dengan tanya

---

<sup>25</sup> Hardani, dkk. “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”. (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020).123

jawab secara lisan dan dijawab secara tertulis, melalui rekaman, kaset, video, atau media elektronik lainnya. Wawancara bisa bersifat langsung ataupun tidak langsung. Wawancara langsung ditujukan langsung kepada orang yang diperlukan keterangan atau datanya dalam penelitian. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah wawancara yang ditujukan kepada orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya.<sup>26</sup>

Peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan dengan judul penelitian. Narasumber dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri 02 Kepanjen, untuk mendapatkan informasi mengenai siswa yang ingin di teliti oleh peneliti.
- b. Guru PAI, untuk mendapat informasi informasi mengenai disiplin belajar siswa.
- c. Siswa, agar memperoleh informasi terkait timbal balik penerapan guru PAI terhadap siswa dalam upaya guru PAI dalam menumbuhkan religiusitas siswa.

Teknik wawancara ini dapat dilakukan dengan mengadakan perjanjian terlebih dahulu dengan informan dan untuk merekam hasil dari wawancara atas izin dari informan, peneliti dapat merekam dengan alat bantu seperti buku, HP atau alat bantu lainnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tehnik wawancara, peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan berhubungan

---

<sup>26</sup> Mohamad Mustari. *'Pengantar Metode Peneliti'* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012). 54

langsung dengan objek yang diteliti guna mendapatkan informasi yang lebih maksimal dan mendetail sehingga dapat mencapai tujuan dengan baik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini sebagai perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>27</sup> Dokumentasi juga dimanfaatkan untuk memahami dan mengetahui keterangan dari SMP Negeri 02 Kepanjen, Guru PAI, serta siswa dan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

## F. Tehnik Analisis Data

Pada penelitian ini, langkah selanjutnya sesuai dengan data yang dimiliki, jika dirasa sudah terkumpul semua data-data yang diperlukan dianalisis. Pada data kualitatif, data dikumpulkan secara terpadu dimulai dari terjun kelapangan dengan mengelompokkan data yang diperoleh sesuai golongannya. Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertugas mengumpulkan keseluruhan terkait data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi

---

<sup>27</sup> Sugiyono. *“Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)”*. (Bandung: ALFABETA, 2015).329

dan dokumentasi kemudian memilah dan memilih antara data yang diperlukan dan tidak diperlukan agar data-data tersebut terkumpul lebih fokus dan sederhana.

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian. Dalam kegiatan ini, peneliti merangkum dan memilih data yang telah terkumpul, serta memfokuskan pada hal-hal pokok untuk dicari pola atau tema yang berkaitan dengan Upaya Guru PAI Dalam Menumbuhkan Religiusitas Siswa di SMP Negeri 02 Kepanjen Malang.

## 2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Penyajian data secara khusus untuk menjawab masing-masing pola kategori, focus, dan tema yang akan dipahami dan dimengerti. Penyajian

data dapat membantu peneliti memperoleh gambaran secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>28</sup>

Penelitian kualitatif harus dibuktikan dengan data yang valid dan konsisten dalam menarik suatu kesimpulan, sehingga kesimpulan tersebut merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas.

### **G. Pengecekan Keabsahan**

Untuk meningkatkan drajat kepercayaan dinamakan keabsahan data. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan bagian atau unsur yang tak

---

<sup>28</sup> Sandu Siyoto. “*Dasar Metodologi Penelitian*”. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015)122-124

terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Berikut beberapa kriteria untuk mengetahui keabsahan data, yaitu:

a. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh peneliti. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Keikutsertaan peneliti dalam objek peneliti,

Keikutsertaan dilakukan guna untuk memperdalam penelitian serta pengumpulan data, disamping untuk pengumpulan data peneliti akan menjadi lebih dekat dengan subjek, sehingga akan timbul rasa kepercayaan subjek terhadap peneliti. Sedangkan menumbuhkan rasa kepercayaan itu tidaklah membutuhkan waktu yang sebentar, perlu waktu yang cukup lama sehingga perpanjangan keikutsertaan sangatlah penting bagi penelitian.

2. Ketekunan pengamatan dalam memperoleh data,

Ketekunan pengamatan merupakan mencari data secara konsisten dengan berbagai cara serta analisis yang konstan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus.

3. Triangulasi.

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai

oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori. Berikut penjelasannya:

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip,

dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

Terakhir adalah triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingan-nya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Seorang peneliti hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penelitian, sehingga memberi *transferability* dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan focus penelitian. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif

secukupnya. Untuk keperluan tersebut peneliti harus melakukan penelitian mendalam.<sup>29</sup>

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan.

d. Kriteria Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *Confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang

---

<sup>29</sup> Eri Barlian. “*Metodologi penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”.(Padang: Sukabina, 2016)

dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>30</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong yang dikutip oleh Umar Sidiq, tahapan ini terdiri tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

### a. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan lapangan,
2. Memilih lapangan penelitian,
3. Mengurus perizinan,
4. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan,
5. Memilih dan memanfaatkan informan,
6. Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian dalam lapangan.

---

<sup>30</sup> Sugiyono. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”(Bandung:ALFABETA, 2013), 277

b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahapan pekerjaan lapangan sebagai berikut:

1. Mengadakan observasi langsung kesekolah yang dituju,
2. Memasuki lapangan, dimana peneliti mulai mengamati fenomena yang terkait dengan Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan Religiusitas Siswa di SMP Negeri 02 Kepanjen Malang,
3. Menyusun laporan berdasarkan data yang didapat.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data, yaitu: reduksi data, display data, analisis data, mengambil kesimpulan dan verifikasi dari, kegiatan-kegiatan sebelumnya<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Umar Sidiq, dkk. “ *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”. (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019)23-42